

Pengaruh Likuiditas Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nur Rachmah Wahidah¹⁾, Asep Muhammad Luthfi²⁾, Destian Andhani³⁾

^{1,2,3)}Universitas Pamulang

Email Korespondensi: dosen02317@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas (CR), profitabilitas (ROA) dan struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif asosiatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dan menghasilkan tujuh perusahaan sebagai sampel. Data sekunder dianalisis menggunakan regresi data panel dengan bantuan software EViews 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) dan struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Nilai adjusted R-squared sebesar 0,3940 menunjukkan bahwa 39,40% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal, sementara 60,60% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur modal memiliki peran penting dalam menjelaskan perubahan nilai perusahaan pada subsektor batu bara yang menjadi objek penelitian ini.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Situasi ekonomi saat ini telah mengakibatkan pertumbuhan yang signifikan dalam berbagai sektor perusahaan, seperti dalam layanan transportasi, komunikasi, makanan, pakaian, tekstil, pertambangan, konstruksi, dan lain-lain. Tujuan utama dari perusahaan-perusahaan ini adalah untuk mencapai keuntungan maksimal guna menjaga kelangsungan hidup mereka. Semakin tinggi tingkat keuntungan yang diperoleh, maka semakin baik pula kemampuan perusahaan untuk bertahan, berkembang, dan bersaing di pasar. Keuntungan yang tinggi tidak hanya meningkatkan pendapatan perusahaan, tetapi juga meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Peningkatan nilai perusahaan dapat menarik minat investor untuk berinvestasi di dalamnya.

Penelitian ini difokuskan pada subsektor batu bara yang merupakan bagian penting dari

industri pertambangan di Indonesia, yang berkontribusi besar terhadap ekspor nasional dan penyediaan energi. Perusahaan-perusahaan dalam subsektor ini memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian negara, terutama melalui ekspor batu bara termal untuk kebutuhan pembangkit listrik global. Namun, industri batu bara menghadapi berbagai tantangan, seperti fluktuasi harga batu bara di pasar internasional, perubahan regulasi pemerintah, serta tekanan global untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil demi keberlanjutan lingkungan. Perusahaan di sub-sektor ini dituntut untuk meningkatkan efisiensi operasional, memastikan likuiditas, menjaga profitabilitas, dan mengelola struktur modal dengan baik untuk mempertahankan stabilitas nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan faktor pertama kemampuan perusahaan dalam mengelola aset lancar secara efisien guna memenuhi kewajiban finansial jangka pendek serta menjaga kelangsungan operasional tanpa bergantung pada pembiayaan eksternal. Likuiditas memiliki dampak signifikan terhadap nilai Perusahaan. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas dihitung dengan menggunakan CR, yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Perusahaan dengan rasio lancar yang baik akan memiliki kemampuan untuk membayar utang yang segera jatuh tempo tepat waktu.

Tabel 1.1
Data Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) Perusahaan Pertambangan Sektor Batubara
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

No	Perusahaan	Kode	Current Ratio (%)				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	PT. Adaro Energy	ADRO	171,18	151,24	208,45	217,34	201,48
2	PT. Baramulti Suksessarana	BSSR	120,65	157,70	160,17	124,52	137,93
3	PT. Bayan Resources	BYAN	89,44	325	313,13	131,06	142,03
4	PT. Golden Energy Mines	GEMS	135,53	123,36	102,10	153,05	136,82
5	PT. Indo Tambangraya Megah	ITMG	201,21	202,57	270,88	325,91	434,95
6	PT. Mitrabara Adiperdana	MBAP	360,36	374,40	397,77	535,79	374,29
7	PT. Bukit Asam	PTBA	248,72	216,00	242,80	228,30	151,97
Rata-Rata			189,58	221,47	242,17	245,14	225,64

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah penulis 2025)

Berdasarkan Tabel 1.1 dan grafik di atas dapat dilihat bahwa, Current Ratio (CR) dari ketujuh perusahaan menunjukkan variasi yang signifikan dari tahun 2019 hingga 2023, dengan MBAP mencatat nilai tertinggi pada 2022 sebesar 535,79%, sementara nilai terendah tercatat pada BYAN sebesar 89,44% pada 2019. Trend Current Ratio menunjukkan bahwa perusahaan seperti MBAP dan ITMG secara konsisten memiliki rasio likuiditas yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lainnya, sementara BYAN mencatat nilai yang relatif rendah dan fluktuatif. ITMG mencatat peningkatan yang stabil setiap tahun, mencapai puncaknya pada 2023 dengan 434,95%, yang mengindikasikan pengelolaan likuiditas yang kuat. MBAP juga menunjukkan rasio yang sangat tinggi dan stabil pada awalnya, namun mengalami penurunan pada 2023 menjadi 374,29% setelah mencatat puncak tertinggi pada tahun sebelumnya. Meskipun menurun, nilai tersebut masih menunjukkan kondisi likuiditas yang sangat baik, meskipun bisa jadi mencerminkan adanya perubahan signifikan dalam struktur aset lancar atau kewajiban jangka pendek.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk secara konsisten dan berkelanjutan menghasilkan arus kas dan laba, yang mencerminkan hasil dari berbagai kebijakan serta keputusan yang diambil oleh perusahaan dalam rangka mencapai tujuan keuangan. Pengukuran rasio profitabilitas pada penelitian ini menggunakan ROA.

**Tabel 1.1
Data Rasio Profitabilitas (*Return On Asset*) Perusahaan Pertambangan Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023**

No	Perusahaan	Kode	Return on Asset (%)				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	PT. Adaro Energy	ADRO	6,03	2,48	13,56	26,26	17,71
2	PT. Baramulti Suksessarana	BSSR	12,15	11,59	47,13	59,26	39,73
3	PT. Bayan Resources	BYAN	18,33	21,27	52,02	58,34	37,15
4	PT. Golden Energy Mines	GEMS	8,55	11,78	42,70	61,63	40,30
5	PT. Indo Tambangraya Megah	ITMG	10,46	3,26	28,53	45,43	22,84
6	PT. Mitrabara Adiperdana	MBAP	18,33	15,09	39,02	58,52	9,45
7	PT. Bukit Asam	PTBA	15,48	10,01	22,25	28,17	16,23
Rata-Rata			12,76	10,78	35,03	48,23	26,20

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah penulis 2025)

Berdasarkan tabel 1.2 dan grafik di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan ROA dari ketujuh perusahaan menunjukkan fluktuasi signifikan dari tahun 2019 hingga 2023, dengan BYAN

dan BSSR secara konsisten mencatat nilai ROA tertinggi, terutama pada periode 2021 hingga 2023. Puncak tertinggi tercatat pada GEMS pada 2022 dengan ROA sebesar 61,63%, diikuti oleh BSSR (59,26%) dan BYAN (58,34%). ITMG dan MBAP menunjukkan fluktuasi besar dengan puncak ROA yang cukup tinggi pada 2022, namun mengalami penurunan signifikan pada 2023, terutama MBAP yang jatuh ke 9,45% mengindikasikan tantangan operasional, seperti penurunan margin keuntungan atau tekanan pasar. Perusahaan dengan ROA lebih rendah, seperti PTBA, mungkin menghadapi tantangan untuk meningkatkan efisiensi operasional atau profitabilitas.

Struktur Modal adalah kombinasi antara dana yang diperoleh dari utang (kewajiban) dan modal sendiri (ekuitas) yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai operasional dan mencapai tujuannya. Struktur modal ini dapat diukur dengan menggunakan indikator rasio *Debt Equity Ratio* (DER), yang menggambarkan proporsi antara utang jangka panjang dan ekuitas perusahaan.

**Tabel 1.3
Data Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) Perusahaan Pertambangan Sektor Batubara
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023**

No	Perusahaan	Kode	<i>Debt to Equity Ratio (%)</i>				
			2019	2020	2021	2022	2023
1.	PT. Adaro Energy	ADRO	81,18	61,48	70,17	65,19	41,35
2	PT. Baramulti Suksessarana	BSSR	47,18	38,33	72,33	83,62	68,45
3	PT. Bayan Resources	BYAN	106,44	88	30,64	97,74	74,06
4	PT. Golden Energy Mines	GEMS	117,90	132,87	162,08	102,26	97,86
5	PT. Indo Tambangraya Megah	ITMG	36,70	36,91	38,67	35,37	22,33
6	PT. Mitrabara Adiperdana	MBAP	32,19	31,65	28,87	22,49	32,82
7	PT. Bukit Asam	PTBA	41,66	42,02	48,94	56,87	79,77
Rata-Rata			66,18	61,61	64,53	66,22	59,52

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah penulis 2025)

Berdasarkan tabel 1.3 dan grafik di atas dapat dilihat bahwa, secara keseluruhan, DER dari tujuh perusahaan menunjukkan variasi yang cukup besar antara tahun 2019 hingga 2023. GEMS mencatatkan DER tertinggi, mencapai puncaknya pada 2021 sebesar 162,08%, sementara MBAP mencatatkan DER terendah dengan nilai yang stabil di bawah 33% sepanjang lima tahun terakhir. Fluktuasi ini mencerminkan perbedaan dalam strategi pengelolaan utang dan struktur modal masing-masing perusahaan. DER yang tinggi, seperti pada GEMS, ini menunjukkan ketergantungan yang besar terhadap utang, yang dapat meningkatkan risiko keuangan, terutama di

pasar yang tidak menentu. Sebaliknya, perusahaan dengan DER rendah atau stabil, seperti MBAP dan ITMG, cenderung memiliki pendekatan pendanaan yang lebih hati-hati. Penurunan DER pada ADRO dan BYAN menunjukkan usaha untuk mengurangi utang dan memperkuat struktur modal, sementara peningkatan pada PTBA dan stabilitas pada BSSR mencerminkan penyesuaian terhadap kebutuhan operasional atau perubahan kondisi pasar.

Dalam penelitian ini, menurut penelitian Jamaluddin dkk., (2021) PBV termasuk rasio yang mencerminkan penilaian pasar terhadap saham yang berguna menentukan harga saham yang dinilai rendah atau terlalu tinggi sehingga para investor dapat menentukan saham yang dibeli. PBV yang tinggi maka akan meningkatkan harga saham yang akhirnya meningkatkan pendapatan (return) perusahaan yang bersangkutan.

**Tabel 1.2
Data Price Book Value (PBV) Perusahaan Pertambangan Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023**

No	Perusahaan	Kode	Price to Book Value			
			2019	2020	2021	2022
1	PT. Adaro Energy	ADRO	0,86	0,82	1,13	1,20
2	PT. Baramulti Suksessarana	BSSR	2,01	1,65	2,97	3,27
3	PT. Bayan Resources	BYAN	6,16	4,24	3,39	22,30
4	PT. Golden Energy Mines	GEMS	3,01	3,04	10,36	4,72
5	PT. Indo Tambangraya Megah	ITMG	1,05	1,31	1,34	1,44
6	PT. Mitrabara Adiperdana	MBAP	1,20	1,69	1,55	2,38
7	PT. Bukit Asam	PTBA	1,61	1,86	1,28	1,47
Rata-Rata			2,28	2,13	3,46	5,89
2023						

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah penulis 2025)

Berdasarkan tabel 1.4 dan grafik di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, PBV ketujuh perusahaan menunjukkan fluktuasi yang signifikan dari tahun 2019 hingga 2023. Perusahaan dengan nilai PBV tertinggi dan konsisten adalah BYAN, yang mencapai puncaknya pada 2022 sebesar 22,30 yang sebelumnya sedikit menurun ke 21,74 pada 2023. Sebaliknya, ADRO mencatat nilai PBV terendah, yaitu 0,67 pada 2023 menunjukkan perbedaan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. PBV yang tinggi, seperti pada BYAN, menunjukkan bahwa pasar menghargai perusahaan ini jauh lebih tinggi daripada nilai bukunya, yang bisa disebabkan oleh ekspektasi laba di masa depan atau kinerja yang kuat. Sebaliknya, PBV yang rendah, seperti pada ADRO dan

ITMG, bisa mencerminkan pandangan pasar yang lebih konservatif terhadap prospek pertumbuhan mereka. Permasalahan dapat muncul jika PBV terlalu rendah, seperti pada ADRO, yang dapat mengindikasikan kurangnya kepercayaan investor atau potensi undervaluasi. Di sisi lain, PBV yang sangat tinggi, seperti pada BYAN di 2022, bisa menunjukkan risiko bahwa perusahaan dinilai terlalu mahal, yang dapat meningkatkan potensi koreksi harga saham jika ekspektasi pasar tidak tercapai. Berdasarkan penjelasan latar belakang penelitian, maka peneliti membuat kesimpulan atas bahasan dengan judul **“PENGARUH LIKUIDITAS PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUBSEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

Rumusan masalah

Berdasarkan dari latar belakang penelitian di atas maka peneliti membuat rumusan masalah Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Secara parsial, penelitian ini akan menganalisis pengaruh rasio likuiditas yang diukur dengan Current Ratio terhadap nilai perusahaan yang diproyeksikan dengan Price to Book Value, pengaruh rasio profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset terhadap Price to Book Value, serta pengaruh struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio terhadap Price to Book Value. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis secara simultan pengaruh Current Ratio, Return On Asset, dan Debt to Equity Ratio terhadap Price to Book Value pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara tersebut selama periode pengamatan.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka peneliti dapat membuat tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Secara parsial, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas yang diukur dengan Current Ratio terhadap nilai perusahaan yang diproyeksikan dengan Price to Book Value, pengaruh profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset terhadap

Price to Book Value, serta pengaruh struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio terhadap Price to Book Value. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Return On Asset, dan Debt to Equity Ratio secara simultan terhadap Price to Book Value pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara selama periode penelitian.

Landasan Teori

Menurut James C. Van Horne dalam Kasmir (2019:22), mendefinisikan “Manajemen Keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh”. Sementara itu Bringham dalam Kasmir (2019:23) mengatakan “manajemen keuangan adalah seni (*art*) dan ilmu (*science*), untuk memanage uang, yang meliputi proses, institusi/lembaga, pasar, dan instrument yang terlibat dengan masalah transfer uang diantara individu, bisnis, dan pemerintah”. Fred Weston dalam Kasmir (2019:33) menjelaskan bahwa “fungsi utama dari manajemen keuangan adalah merencanakan, mencari, dan memanfaatkan dana untuk memaksimalkan nilai perusahaan, atau dengan kata lain aktivitasnya berhubungan dengan keputusan tentang pilihan sumber dan alokasi dana”. Fahmi (2019:3) “ilmu manajemen keuangan berfungsi sebagai pedoman bagi manajer perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan. Artinya seorang manajer keuangan boleh melakukan trobosan dan kreativitas berfikir, akan tetapi semua itu tetap tidak menggesampingkan kaidah-kaidah yang berlaku dalam ilmu manajemen keuangan”. Menurut Kasmir (2019 : 104), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada didalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Menurut James C, van Horne dalam Kasmir (2019 : 104), rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Teori sinyal dijelaskan melalui penelitian yang berjudul "*Job Market Signalling*" yang dilakukan oleh Michael Spence (1973), seperti yang dibahas dalam riset oleh Setiawan & Suhendah, (2021). Konsep tersebut menyoroti pentingnya peran dua pihak dalam sebuah perusahaan: penerima sinyal yaitu investor dan pemberi sinyal yaitu manajemen. Menurut pandangan Hasanah (2021) dan Brigham dan Houston, (2018 : 33), teori sinyal adalah upaya dari perusahaan untuk menyampaikan kepada investor bahwa perusahaan memiliki manajemen yang berkualitas. Namun, investor akan melakukan evaluasi terhadap kinerja dan prospek perusahaan, mengategorikannya sebagai perusahaan berkualitas atau kurang berkualitas. Dalam konteks ini,

terdapat dua jenis sinyal yang dapat diberikan yaitu sinyal positif dan sinyal negatif. Struktur modal merupakan elemen penting dalam struktur keuangan perusahaan yang melibatkan kombinasi antara sumber dana eksternal (utang) dan internal (modal sendiri). Menurut Riyanto (2016 : 22), struktur modal mencerminkan keseimbangan antara utang jangka panjang dan ekuitas perusahaan, di mana tingginya utang dapat meningkatkan biaya bunga namun juga memberikan penghematan pajak. Selain itu, penggunaan dana internal akan mengurangi ketergantungan perusahaan pada pihak luar. Sementara itu, menurut (Munarwati & Pustikaningsih, 2019), struktur modal juga melibatkan pengelolaan risiko yang terkait dengan tingkat kewajiban yang diambil. Semakin tinggi utang yang digunakan, semakin besar risiko yang dihadapi perusahaan. Namun, jika struktur modal berada di bawah titik optimal, penambahan utang yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Sujarweni (2022:39). Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan - penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur - prosedur statistik atau cara - cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Menurut Sugiyono (2019:22) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian yang terdiri dari satu variabel bebas yaitu Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023". Jenis penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang sudah dipublikasikan melalui website resmi Perusahaan Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan Hasil Penelitian Dan Pembahasan Dengan Judul "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023", maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Berdasarkan hasil penelitian likuiditas (CR) tidak berpengaruh secara

parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar $-1.8819 <$ dari nilai t tabel sebesar 2,0395 dengan nilai signifikansi sebesar 0,069 (> 0.05). Berdasarkan hasil penelitian profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 3,6601 $>$ dari nilai t tabel sebesar 2,0395 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0009 (< 0.05). Berdasarkan hasil penelitian struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 2,8387 $>$ dari nilai t tabel sebesar 2,0395 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0079 (< 0.05). Berdasarkan hasil penelitian likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), dan struktur modal (DER) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 8,3696 $>$ F tabel sebesar 2,911 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000320 (< 0.05).

Simpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian Dan Pembahasan Dengan Judul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Berdasarkan hasil penelitian likuiditas (CR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar $-1.8819 <$ dari nilai t tabel sebesar 2,0395 dengan nilai signifikansi sebesar 0,069 (> 0.05). Berdasarkan hasil penelitian profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 3,6601 $>$ dari nilai t tabel sebesar 2,0395 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0009 (< 0.05).

Saran

Bagi perusahaan disarankan agar lebih fokus dalam mengelola aspek-aspek internal seperti tingkat likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal, sebagai bagian dari strategi pengambilan keputusan keuangan. Walaupun secara parsial tidak semua faktor ini terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan, secara bersama-sama ketiganya memberikan kontribusi yang signifikan. Oleh sebab itu, penting bagi perusahaan untuk menyeimbangkan efisiensi operasional, pemanfaatan utang secara bijak, serta manajemen kas agar tetap memperoleh kepercayaan dari investor, diharapkan agar lebih selektif dan kritis dalam menganalisis kondisi perusahaan sebelum melakukan investasi. Beberapa aspek yang patut dipertimbangkan mencakup struktur permodalan, rasio likuiditas, tingkat profitabilitas, serta kebijakan dividen yang diterapkan perusahaan. Langkah ini dapat dilakukan dengan mengakses informasi fundamental perusahaan, termasuk laporan keuangan, tren historis kinerja, dan rasio-rasio keuangan penting. Selain itu, investor juga sebaiknya menilai kesehatan keuangan dan operasional perusahaan secara menyeluruh guna memastikan bahwa keputusan investasinya didasarkan pada kondisi perusahaan yang solid secara fundamental. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam mendukung pengambilan keputusan investasi yang tepat dan terinformasi, jangan asal asalan dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi jangan hanya ikut ikutan tren dan bagi peneliti selanjutnya disarankan agar cakupan penelitian diperluas tidak hanya terbatas pada subsektor batu bara saja, tetapi juga menjangkau sektor industri lainnya agar hasil yang diperoleh lebih bervariasi dan relevan untuk konteks yang lebih luas. Selain itu, memperpanjang periode penelitian akan membantu mendapatkan gambaran kinerja perusahaan yang lebih stabil. Penambahan variabel lain yang belum dianalisis dalam studi ini akan memberikan sudut pandang yang lebih mendalam dan memperkaya hasil analisis. Hal ini diperlukan karena pada penelitian ini nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 30.40% yang berarti terdapat 60.60% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Aldila Septiana, 2019, *Analisis Laporan Keuangan, Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Duta Media : Jawa Timur

Brigham dan Houston, 2018, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Buku Satu Edisi Empat Belas,

Salemba Empat, Jakarta.

Kinicki, Angelo., & Williams, Brian K. 2018. Management A Practical Introduction 7th ed. New York, America: McGraw-Hill International Edition.

N., Nugrahani, W., Amos, V., Rini, A., Citradewi, A., Burhanuddin, B., Kurniawati, F., Sapiri, M., & Hasanatina, F. (2023). MANAJEMEN KEUANGAN BISNIS. PT Penamuda Media.

Toni, N., & Silvia, .. (2021). *DETERMINAN PERUSAHAAN*. CV. Jakad Media Publishing. Universitas Diponegoro.

Wahyudiono, B.. (2019). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. RAIH ASA SUKSES.

Jurnal

Agit, A., Paryati, R., Nuansari, S., Aryandika, A., Adif, R., Prameswari, F., Nurmala, Amelia, P., & Harjayanti, D. R. (2024). PENGARUH CASH TURNOVER, INVENTORY TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2014-2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 127-138.

Andriani, N. D., & Panglipurningrum, Y. S. (2020). Profitabilitas, Likuiditas, dan Rasio Aktivitas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI periode 2016-2018. *Jurnal Buana Akuntansi*, 5(2), 69-84.

Anggita, K. T., & Andayani, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(3).

Barnades, A. N., & Suprihhadi, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages di BEI periode (2014-2018). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(6).

Cendrissa, V. M., Tigor, R. H., & Lestari, D. S. (2023). ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSETS TURNOVER, DAN HARGA SAHAM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PT. BAYAN RESOURCES, TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2022. *JURNAL PROGRESIF MANAJEMEN BISNIS*, 10(2), 23-31.

Chen, L. (2024). Does data assetisation improve corporate liquidity and corporate growth? Evidence from “hidden champion” SMEs in China. *Borsa Istanbul Review*, 24(4), 1205–1226.

Erlina, N. (2018). PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Manajemen Kompeten*, 1(1), 13-28. doi:10.51877/mnjm.v1i1.17

Fajar, C. M., Consa, A. S., & Mulyanti, D. (2023). UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN. *Jurnal Financia : Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 55-65. <https://doi.org/10.51977/financia.v4i2.1224>

- Harjayanti, D. R., & Pujiati, P. (2020). Current Ratio (CR) Dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2009-2018. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 3(1), 56-65.
- Jamaluddin A., Ridwan F., & Osman A. (2021), Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019), Jurnal Neraca Peradaban, Volume 1, Nomor 2, Mei 2021
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, . null ., Ardana, Y., Sunandes, A., null, N., Palnus, . null ., & Muchsidin, M.. (2023). *MANAJEMEN KEUANGAN*. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 3(2), 18-23.
- Komalasari, D. N., & Yulazri, Y. (2023). Pengaruh Pengungkapan Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(2), 470-479.
- Kriwidianingsih, A., & Nugroho, P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang terdaftar di BEI). *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*, 1(2).
- Leksono, A. E. P., & Mildawati, T. (2024). PENGARUH STRUKTUR MODAL, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 13(5).
- Madelyn, M. M., & Cahyanto, Y. A. D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Non-Keuangan di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(2), 559-576.
- Mahanani, T. H. dan Kartika. A. 2022. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5(1):360-372.
- Manalu, P., Getsmani, C. P. Hutagaol, dan D. A. Aruan. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Paradigma Ekonomika* 16(1):37-50.